

Eksplorasi Nilai Komunikasi *Corporate Social Responsibility* PT PLN Indonesia Power Dalam Program Bina Lingkungan Di Kabupaten Barru

Ulpa Ramadhani

Cuppasahirman03@gmail.com
Universitas Muslim Indonesia

Abd. Majid

Abd.majid@umi.ac.id
Universitas Muslim Indonesia

Izki Fikiani Amir

izkiamir@umi.ac.id
Universitas Muslim Indonesia

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi nilai komunikasi dalam pelaksanaan program Corporate Social Responsibility (CSR) PT PLN Indonesia Power UBP Barru, khususnya pada sektor kesehatan di Kabupaten Barru. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan perusahaan, seperti pemetaan sosial (social mapping), musyawarah kerja, dan penyuluhan kesehatan, berperan penting dalam meningkatkan efektivitas program. Masyarakat memberikan respon positif terhadap program, terutama karena adanya keterlibatan langsung, edukasi kesehatan, dan pemeriksaan medis rutin. Komunikasi yang efektif tidak hanya memperkuat citra perusahaan, tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pola hidup sehat. Penelitian ini menegaskan bahwa komunikasi yang transparan, partisipatif, dan berkelanjutan menjadi kunci dalam menciptakan program CSR yang berdampak dan berkelanjutan.

Kata Kunci: CSR, Program Bina Lingkungan, Komunikasi, PLN Indonesia Power.

Abstract : This study aims to explore the value of communication in the implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) program of PT PLN Indonesia Power UBP Barru, particularly in the health sector in Barru Regency. The research method employed is descriptive qualitative, utilizing data collection techniques such as interviews, observations, and documentation. The results indicate that the communication strategies implemented by the company, such as social mapping, work consultations, and health education, play a significant role in enhancing the effectiveness of the program. The community has responded positively to the program, particularly due to direct involvement, health education, and regular medical check-ups. Effective communication not only strengthens the company's image but also raises community awareness about healthy living. This research emphasizes that transparent, participatory, and sustainable communication is key to creating impactful and sustainable CSR programs.

Keywords: CSR, Community Development Program, Communication, PLN Indonesia Power.

PENDAHULUAN

Komunikasi dalam program Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan elemen penting dalam membangun hubungan yang konstruktif antara perusahaan dan masyarakat. Melalui komunikasi yang efektif, perusahaan dapat menyampaikan nilai, tujuan, serta manfaat program CSR kepada para pemangku kepentingan, sekaligus mendengarkan dan merespons kebutuhan masyarakat. Dalam konteks PT PLN Indonesia Power UBP Barru, komunikasi CSR memainkan peran strategis dalam menciptakan transparansi, membangun kepercayaan, dan meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap program yang dijalankan.

Pelaksanaan CSR yang komunikatif dan terbuka dapat memperkuat dampak positif program terhadap kesejahteraan masyarakat. Komunikasi yang berkelanjutan memungkinkan perusahaan mengevaluasi dan menyesuaikan kegiatan CSR sesuai kebutuhan lokal, sehingga implementasi program menjadi lebih relevan dan berkelanjutan. Selain itu, komunikasi yang transparan mencerminkan komitmen perusahaan terhadap pembangunan sosial dan lingkungan.

Menurut Rachmawati (2020), CSR adalah tanggung jawab perusahaan terhadap pemangku kepentingan dan lingkungan, yang berlandaskan pada prinsip keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat. Yulianti (2019) menambahkan bahwa CSR yang diimplementasikan secara efektif dapat meningkatkan citra perusahaan, memperkuat hubungan sosial, dan mengurangi potensi konflik. CSR mulai menjadi perhatian utama setelah diterbitkannya Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan perusahaan untuk berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat dan lingkungan.

PLN Indonesia Power sebagai salah satu penyedia listrik terbesar di Asia Tenggara memiliki peran penting dalam pembangunan sosial. Melalui program CSR yang terstruktur, seperti bantuan pendidikan, layanan kesehatan, dan pengembangan infrastruktur, perusahaan berupaya menciptakan *creating shared value* antara korporasi dan masyarakat. Rachmawati (2017) menekankan bahwa perusahaan sektor energi perlu mengintegrasikan CSR dalam strategi bisnis untuk mengurangi dampak lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan sosial. Keberhasilan PLN IP dalam meraih TOP CSR Awards 2024 menjadi indikator nyata keberhasilan pelaksanaan program CSR tersebut.

Sektor kesehatan menjadi fokus utama dalam penelitian ini karena mencerminkan kebutuhan mendesak masyarakat Barru akan layanan kesehatan yang memadai. Program pemeriksaan dan pengobatan gratis, penyuluhan stunting, serta layanan spesialis menjadi wujud nyata kontribusi perusahaan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Elms dan Phillips (2018) melalui stakeholder theory menegaskan pentingnya memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan dalam praktik organisasi. Partisipasi aktif masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program CSR, seperti yang dikemukakan oleh Sari (2020), dapat meningkatkan efektivitas serta keberlanjutan program.

Berdasarkan berbagai pertimbangan tersebut, Berdasarkan latar belakang, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Eksplorasi Nilai Komunikasi CSR PT PLN Indonesia Power dalam Program Bina Lingkungan di Kabupaten Barru.” penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi nilai komunikasi dalam pelaksanaan CSR PT PLN Indonesia Power UBP Barru, khususnya dalam program bina lingkungan di sektor kesehatan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis terhadap studi komunikasi CSR dan masukan praktis bagi perusahaan dalam meningkatkan efektivitas strategi komunikasi sosialnya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mengeksplorasi dan menggambarkan secara mendalam pelaksanaan program Corporate Social Responsibility (CSR) PT PLN Indonesia Power UBP Barru dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Fokus penelitian terletak pada pemahaman terhadap pengaruh program CSR terhadap kualitas hidup masyarakat dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta identifikasi atas keberhasilan dan tantangan dalam implementasinya.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Indonesia Power UJP PLTU Barru yang beralamat di Kota Barru, Kecamatan Balusu, Desa Lampoko yang dilakukan sekitar satu bulan yaitu dari bulan Maret sampai Mei 2025.

Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini terdiri dari pihak Officer CSR dan Humas PT PLN Indonesia Power UBP Barru, serta masyarakat penerima manfaat. Pemilihan informan bertujuan untuk memperoleh wawasan mendalam mengenai pelaksanaan dan dampak program CSR terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar.

No	Nama	Jabatan	Jumlah
1.	Muhammad Nur Said	Officer CSR PT PLN Indonesia Power UBP Barru	1
2.	Budiman SAP	Kepala Desa Lampoko	1
3.	Arsyad Idrus	Kepala Dusun Bawassalo	1
4.	Bahar	Ketua BPD Dusun Bawassalo	1
5.	Nirwana	Kader Posyandu	1
6.	Muslimah	Anggota Kelompok Tani Wanita	1
Jumlah Informan			6 Orang

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dengan melalui

observasi, wawancara, dan dokumentasi.

- a. Observasi
Observasi dilakukan secara langsung di lapangan untuk mengamati proses pelaksanaan program CSR oleh PT PLN Indonesia Power UBP Barru.
- b. Wawancara
Wawancara mendalam dilakukan terhadap narasumber yang memiliki keterlibatan langsung atau pemahaman yang baik mengenai program CSR,
- c. Dokumentasi
Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai dokumen yang relevan, seperti laporan kegiatan, kebijakan perusahaan, foto-foto pelaksanaan program, notulen rapat, dan arsip lainnya.

Teknik Analisis Data

Teknik penelitian kualitatif dengan format deskriptif yaitu menjelaskan kondisi, berbagai situasi atau variable yang menjadi objek penelitian dan menggambarkan data apa adanya kemudian menganalisisnya menggunakan kata kata ataupun kalimat. Teknik analisis kualitatif memiliki beberapa tahap yaitu, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

- a. Pengumpulan data, dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi komprehensif tentang pelaksanaan program CSR
- b. Reduksi data, yaitu merangkum dan menyederhanakan data yang relevan agar fokus pada tema-tema utama;
- c. Penyajian data, dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif untuk menggambarkan hasil temuan secara sistematis
- d. Penarikan kesimpulan, dilakukan dengan menginterpretasikan data yang telah disajikan serta memverifikasi temuan untuk menghasilkan kesimpulan yang valid dan merepresentasikan realitas di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data dari 6 (Enam) informan dan hasil wawancara dan observasi peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Nilai komunikasi CSR PLN Indonesia Power melalui program bina lingkungan di kabupaten Barru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Corporate Social Responsibility (CSR) PT PLN Indonesia Power melalui Program Bina Lingkungan memiliki nilai komunikasi yang signifikan dalam menjalin hubungan antara perusahaan dan masyarakat di Kabupaten Barru. Program ini tidak hanya berfungsi sebagai bentuk tanggung jawab sosial, tetapi juga sebagai sarana pemberdayaan masyarakat yang relevan dengan kebutuhan mereka, terutama di bidang kesehatan dan lingkungan.

Partisipasi masyarakat dalam program ini memperkaya pengalaman mereka dan memberikan ruang untuk pengembangan diri. Melalui berbagai inisiatif seperti

pemeriksaan kesehatan gratis dan penyediaan fasilitas sanitasi, masyarakat merasa bahwa kebutuhan dasar mereka diperhatikan. Hal ini menciptakan dampak positif yang nyata, terutama bagi mereka yang terdampak oleh aktivitas industri PLTU.

Program CSR ini didasarkan pada pemetaan sosial yang dilakukan oleh PT PLN Indonesia Power. Melalui proses ini, perusahaan dapat mengidentifikasi isu-isu utama yang dihadapi masyarakat, seperti debu dan akses air bersih. Pendekatan berbasis data ini menunjukkan bahwa CSR bukan hanya kewajiban formal, tetapi juga bagian dari strategi pembangunan berkelanjutan yang partisipatif.

Sebagaimana diungkapkan oleh Muhammad Nur Said (2025), fokus program pada isu kesehatan didasarkan pada hasil kajian yang mengidentifikasi empat isu utama. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berkomitmen untuk merespons kebutuhan nyata masyarakat, sehingga program yang dijalankan benar-benar relevan dan berdampak.

Proses perencanaan program CSR dilakukan secara sistematis dan melibatkan masyarakat serta berbagai stakeholder. Musyawarah kerja (murenja) menjadi forum penting untuk menyinkronkan program dengan kebutuhan lokal. Hasil observasi menunjukkan bahwa masyarakat aktif menyampaikan aspirasi mereka, dan program-program yang dijalankan tidak hanya terfokus pada kegiatan tahunan, tetapi juga responsif terhadap kebutuhan insidental.

Keterlibatan masyarakat dalam perencanaan ini menciptakan rasa kepemilikan dan meningkatkan kepercayaan terhadap program yang dijalankan. Hal ini sejalan dengan teori partisipasi masyarakat yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif dalam proses pengambilan keputusan.

PT PLN Indonesia Power telah merancang program-program CSR yang menysasar berbagai aspek kesehatan masyarakat. Program seperti Prozimas untuk pencegahan stunting dan sanitasi lingkungan menunjukkan komitmen perusahaan dalam menciptakan perubahan yang berdampak langsung terhadap kesehatan masyarakat. Evaluasi rutin dilakukan untuk mengukur dampak program, dan hasilnya menunjukkan bahwa program-program ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan.

Keberhasilan program kesehatan diukur melalui indikator pelaksanaan, analisis data kesehatan, dan stabilitas sosial. PT PLN Indonesia Power tidak hanya fokus pada penyediaan layanan kesehatan, tetapi juga memberdayakan masyarakat untuk lebih sadar dan peduli terhadap kesehatan mereka. Program-program yang dijalankan mencakup edukasi dan peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pola hidup sehat.

Evaluasi dampak program kesehatan menunjukkan perubahan positif pada kondisi kesehatan masyarakat. Program pemeriksaan kesehatan rutin dan penyuluhan kesehatan berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kesehatan secara mandiri. Harapan masyarakat terhadap keberlanjutan dan peningkatan program kesehatan menunjukkan bahwa program ini sangat penting

bagi kesejahteraan masyarakat di Dusun Bawassalo.

2. Respon Masyarakat Terhadap Program CSR Yang Dilaksanakan Oleh PT PLN Indonesia Power UBP Barru.

PT PLN Indonesia Power UBP Barru menyadari pentingnya peran Corporate Social Responsibility (CSR) dalam mendukung pembangunan berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Program bina lingkungan yang dilaksanakan, terutama di bidang kesehatan, menunjukkan komitmen perusahaan untuk meningkatkan akses dan kesadaran masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang lebih baik.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa masyarakat Dusun Bawassalo mendapatkan informasi tentang program kesehatan melalui berbagai saluran, baik secara langsung dari pegawai perusahaan maupun melalui media komunikasi lokal. Sebagai contoh, Pak Bahar (2025) menyatakan bahwa ia mendapatkan informasi langsung dari perusahaan dan menyampaikannya kepada warga. Selain itu, pengumuman di masjid dan media digital seperti WhatsApp juga digunakan untuk menyebarkan informasi, yang menunjukkan komitmen perusahaan dalam memastikan keterjangkauan informasi.

Respon masyarakat terhadap program kesehatan yang dijalankan oleh PLN Indonesia Power UBP Barru menunjukkan penerimaan yang positif. Masyarakat tidak hanya mendapatkan layanan pemeriksaan kesehatan, tetapi juga edukasi mengenai pola hidup sehat. Pak Arsyad Idrus (2025) menekankan bahwa kegiatan pemeriksaan kesehatan disertai dengan edukasi yang meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa program tidak hanya bersifat fisik, tetapi juga edukatif, membangun kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap kesehatan.

Keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan program kesehatan menjadi faktor penting dalam menciptakan rasa memiliki terhadap program. Warga tidak hanya berperan sebagai penerima manfaat, tetapi juga aktif dalam mendukung pelaksanaan kegiatan. Pak Bahar (2025) dan Ibu Muslimah (2025) mengungkapkan bahwa mereka terlibat dalam menyebarkan informasi dan membantu mengatur kegiatan di lapangan. Keterlibatan ini mencerminkan kemitraan yang positif antara perusahaan dan masyarakat, serta menunjukkan bahwa masyarakat merasa dihargai dan memiliki peran dalam program yang dijalankan.

Komunikasi yang terbuka antara pihak PLN dan masyarakat merupakan faktor kunci dalam kelancaran pelaksanaan program kesehatan. Masyarakat merasa mudah untuk berkomunikasi dengan pihak perusahaan, yang memungkinkan mereka untuk mengajukan keluhan atau saran secara langsung. Ibu Muslimah (2025) dan Pak Budiman (2025) menekankan bahwa pegawai CSR memberikan akses langsung untuk berkomunikasi, yang memperkuat hubungan yang responsif dan transparan antara perusahaan dan masyarakat.

Masyarakat menunjukkan harapan untuk peningkatan program kesehatan yang dijalankan. Mereka mengapresiasi penyuluhan yang dilakukan dan berharap agar kegiatan serupa dilaksanakan secara rutin. Muhammad Nur Said (2025) menyatakan bahwa perusahaan berusaha melakukan evaluasi dan penyesuaian berdasarkan masukan masyarakat, menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan program.

KESIMPULAN

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai komunikasi CSR PT PLN Indonesia Power melalui program Bina Lingkungan di Kabupaten Barru tercermin dalam upaya perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan pendekatan berbasis data dan partisipatif. Program-program yang dilaksanakan, seperti pemeriksaan kesehatan gratis dan penyediaan fasilitas sanitasi, menunjukkan responsivitas terhadap kebutuhan masyarakat yang mendesak. Meskipun terdapat tantangan dalam perbedaan pemahaman masyarakat, pengelolaan komunikasi yang transparan dan inklusif menjadi kunci dalam membangun kepercayaan. Dengan demikian, nilai komunikasi CSR ini tidak hanya terletak pada pelaksanaan program, tetapi juga pada kemampuan perusahaan untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.
2. Respon masyarakat terhadap program CSR yang dilaksanakan oleh PT PLN Indonesia Power UBP Barru menunjukkan hasil yang positif, terutama karena komunikasi yang dilakukan bersifat terbuka, partisipatif, dan responsif terhadap kebutuhan lokal. Masyarakat merespons baik program-program CSR karena merasa dilibatkan sejak proses perencanaan melalui musyawarah kerja, serta mendapatkan informasi yang jelas dan transparan mengenai tujuan dan manfaat program. Interaksi yang intens antara perusahaan dan masyarakat menciptakan hubungan yang harmonis dan membangun rasa kepercayaan. Komunikasi yang efektif ini juga mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pelaksanaan dan evaluasi program, sehingga memperkuat keterlibatan mereka sebagai mitra dalam pembangunan sosial melalui CSR.

DAFTAR PUSTAKA

- Aupperle, K.E., Carroll, A.B., & Hatfield, J.D. (2019). *An Empirical Examination of the Relationship Between Corporate Social Responsibility and Profitability. Journal of Business Ethics*, 154(1), 1–15. <https://doi.org/10.1007/s10551-018-3844-5>
- Degie, B., & Kebede, W. (2019). *Corporate social responsibility and its prospect for community development in Ethiopia. International Social Work*, 62(1), 376–389.
- Dina, A. (2020). *Strategi Komunikasi dalam Corporate Social Responsibility:*

- Membangun Hubungan dengan Pemangku Kepentingan. Jurnal Komunikasi dan CSR*, 5(2), 123–135.
- Elms, H., & Phillips, R.A. (2018). Stakeholder. In M. Augier & D.J. Teece (Eds.), *The Palgrave Encyclopedia of Strategic Management*. Palgrave Macmillan. https://doi.org/10.1057/978-1-137-00772-8_270
- Herman. (2018). *Manfaat Corporate Social Responsibility oleh Stakeholder. Jurnal Ilmiah Manajemen Publik dan Kebijakan Sosial*, 2(2). <https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/negara/article/download/1362/695>
- Hidayati, N., & Prasetyo, E. (2019). *Corporate Social Responsibility: Tanggung Jawab Hukum Perusahaan Terhadap Lingkungan dan Masyarakat. Jurnal Ilmu Hukum*, 15(1), 67–80.
- Hidayati, N., & Prasetyo, E. (2021). *The Impact of Corporate Social Responsibility on Community Welfare: A Case Study in Indonesia. International Journal of Economics and Business Research*, 22(4), 456–470.
- Kahn, R., Awan, U., & Khan, M. (2023). *Corporate Social Responsibility Model Based on Tri Hita Karana Philosophy. Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 30(1), 123–135. <https://doi.org/10.1080/23311886.2023.2295056>
- Karina, N., & Setiadi, A. (2020). *Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia 2018–2022. Economics and Digital Business Review*, 5(2), 220–231.
- Kharisma, R. (2024). *Dampak Corporate Social Responsibility terhadap Reputasi Perusahaan: Studi Kasus pada PT PLN Indonesia Power. Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 12(1), 45–60.
- Khinski Meita Ratu, & Amalia Djuwita. (2021). *Peran Corporate Social Responsibility dalam Meningkatkan Reputasi Perusahaan. Jurnal Hukum dan Pembangunan*, 48(2), 233–250.
- Mardikanto, T. (2018). *Manfaat Corporate Social Responsibility bagi Stakeholder. Jurnal Ilmiah Manajemen Publik dan Kebijakan Sosial*.
- Putra, I., & Saputri, N. (2015). *Peran Komunikasi dalam Program CSR: Meningkatkan Kepercayaan Publik. Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(3), 201–215.
- Rachmawati, A. (2020). *Peran Komunikasi dalam Implementasi Corporate Social Responsibility. Jurnal Komunikasi*.
- Rakhmawati, R. (2017). *Corporate Social Responsibility di Sektor Energi: Tantangan dan Peluang. Jurnal Energi dan Lingkungan*.
- Rela, I.Z., Awang, A.H., Ramli, Z., Ali, M.N.S., & Manaf, A.A. (2020). *Corporate social responsibility practice and its effects on community well-being in Southeast Sulawesi, Indonesia. International Journal of Advanced and Applied Sciences*,

7(4), 54–61.

- SafetyCulture. (2023). *Benefits of Corporate Social Responsibility*.
<https://safetyculture.com/topics/corporate-social-responsibility/benefits-of-corporate-social-responsibility/>
- Sari, D.P. (2020). *Peran Stakeholder dalam Implementasi Corporate Social Responsibility: Studi Kasus pada Perusahaan Energi di Indonesia*. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*.
- Solihin, Ismail. (2015). *Corporate Social Responsibility: From Charity to Sustainability*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sum, et al. (2015). *The impact of corporate social responsibility on community welfare: Evidence from mining companies in Indonesia*.
- Tangngisalu, T., et al. (2020). *Analisis Manfaat Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Reputasi Perusahaan*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 16–30.
- Tanjung, H., & Siregar, H. (2019). *Dampak Corporate Social Responsibility terhadap Kualitas Hidup Masyarakat: Studi Kasus pada Perusahaan Tambang di Indonesia*. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 8(1), 12–23.
- Tench, R., Jones, B., & Sun, W. (2014). *Corporate Social Responsibility: A Strategic Approach to Business Sustainability*. *Journal of Business Ethics*, 125(3), 479–490.
- Yulianti, S. (2019). *Pengaruh CSR terhadap Citra Perusahaan dan Hubungan Sosial*. *Jurnal Manajemen*.